

Pengaruh Permintaan Masyarakat terhadap Pasokan Gula Pasir di Kota Gorontalo

Amir Halid; Amelia Murtisari; Aguswanto

Jurusan Agribisnis Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permintaan dan pasokan gula pasir di Kota Gorontalo serta pengaruh permintaan konsumen terhadap pasokan gula pasir di Kota Gorontalo. Data yang digunakan adalah data sekunder bulanan selama Tahun 2012. Data diperoleh dari kantor dinas perindustrian, perdagangan, koperasi Kota Gorontalo dan BPS. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis regresi memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara permintaan masyarakat terhadap gula pasir terhadap pasokan gula pasir di Kota Gorontalo..

Kata kunci : *Pasokan, Gula Pasir, Permintaan, Konsumen.*

Abstract

This study aims to analyze the demands and supply of sugar in Gorontalo city and to analyze the effect of consumer demand for the supply of sugar in the city of Gorontalo. The data used are secondary data monthly during 2012. Data were obtained from the offices of industry, trade, cooperatives and BPS Gorontalo city. Analysts data used are descriptive analysis and simple linear regression. Based on regression analysis showed that there is a significant positive effect between public demand for sugar to supply sugar in Gorontalo City.

Keywords: *Supply, Sugar, Demand, Consumer*

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia gula pasir ini merupakan komoditas pangan strategis ke empat setelah beras. Persoalan utama pada produksi dan tataniaga gula pasir bukan terbatas pada aspek permintaan dan penawaran saja namun beranjak pada aspek politik pemerintah dalam ketahanan pangan nasional.

Kota Gorontalo merupakan daerah yang memiliki penduduk yang cukup besar. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2011, di Kota Gorontalo terdapat sekitar 58.178 rumah tangga dan jumlah penduduk sekitar 196.897 orang. Ini berarti rata-rata jumlah penduduk 1 (satu) rumah tangga sekitar 4,09 orang. Rata-rata anggota rumah tangga di setiap kecamatan

berkisar antara 3,73 orang sampai 4,27 orang (BPS, 2011). Semakin padatnya penduduk Kota Gorontalo maka akan meningkat pula kebutuhan masyarakat terutama konsumsi gula pasir. Stok gula pasir di Kota Gorontalo di tahun 2012 sebanyak 8.554 ton dengan harga distributor Rp. 535.000/zak. (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koprasi Provinsi Gorontalo, 2012). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan 1) Menganalisis permintaan masyarakat terhadap gula pasir di Kota Gorontalo; 2) Menganalisis perkembangan pasokan gula pasir di Kota Gorontalo; 3) Menganalisis pengaruh permintaan konsumen terhadap pasokan gula pasir di Kota Gorontalo.

II. METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder di peroleh dari laporan-laporan maupun dokumen-dokumen resmi dari instansi yang terkait dalam penelitian ini seperti, Departemen Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dan Bulok Kota Gorontalo. Data yang dikumpulkan berupa data bulanan selama Tahun 2012.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Analisis deskriptif yaitu menerangkan tentang variabel yang akan diteliti baik yang bersifat deskriptif (satu variabel) atau lebih dari dua variabel (hubungan, pengaruh dan komparatif). Deskripsi teori menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat yang akan menjadi landasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang memuat dalil-dalil atau argument-argumen variabel yang diteliti.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan atau untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Model regresi diberikan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + ei$$

Dimana :

Y = permintaan gula pasir

X = pasokan gula pasir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permintaan Konsumen Gula Pasir di Kota Gorontalo Tahun 2012

Gula Pasir merupakan salah satu bahan pokok pangan yang bersifat komplementer (bahan pelengkap), kebutuhan gula pasir di Kota Gorontalo terus meningkat di sebabkan dengan meningkatnya jumlah permintaan gula dan meningkatnya jumlah penduduk di Kota Gorontalo. Gula pasir berfungsi sebagai bahan pemanis makanan, minuman, dan lain sebagainya.

Permintaan konsumen gula pasir di kota gorontalo diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permintaan Konsumsi Gula Pasir di Kota Gorontalo Tahun 2012

No	Bulan	Permintaan Gula pasir (Ton)
1	Januari	249
2	Februari	291
3	Maret	204
4	April	216
5	Mei	243
6	Juni	258
7	Juli	294
8	Agustus	306
9	September	168
10	Oktober	252
11	November	237
12	Desember	276
Jumlah		2.994

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kota Gorontalo, 2012

Dari Tabel 1. Menunjukkan permintaan konsumen gula pasir di Kota Gorontalo tahun 2012. Pada bulan Januari permintaan konsumen gula pasir sebesar 249 ton, Februari 291 ton, maret 204 ton, April 216 ton, Mei 243 ton, Juni 258 ton, Juli 294 ton, Agustus 306 ton, September 168 ton, Oktober 252 ton, November 237 ton dan Desember 276 ton.

Berdasarkan jumlah permintaan konsumen gula pasir perbulan dapat dilihat jumlah permintaan konsumen gula pasir yang terbanyak pada bulan Agustus yaitu berjumlah sebesar 306 ton, di bandingkan dengan bulan lainnya, karena pada bulan Agustus bertepatan dengan bulan Ramadan (puasa) dan hari raya Idulfitri, sehingga jumlah permintaan gula pasir meningkat, sedangkan pada bulan September jumlah permintaan konsumen gula pasir sedikit yaitu berjumlah 168 ton.

Pasokan Gula Pasir di Kota Gorontalo Tahun 2012

Pasokan ketersediaan gula pasir di Kota Gorontalo sangat berfluktuasi di

sebabkan dengan jumlah produksi gula pasir yang ada di PT. PG Gorontalo dengan jumlah permintaan konsumsi gula pasir di Kota Gorontalo. Ketersediaan gula pasir dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pasokan Ketersediaan Gula Pasir di Kota Gorontalo Tahun 2012

No	Bulan	Pasokan Gula Pasir (Ton)
1	Januari	698
2	Februari	705
3	Maret	692
4	April	594
5	Mei	582
6	Juni	607
7	Juli	990
8	Agustus	1037
9	September	592
10	Oktober	445
11	November	700
12	Desember	912
Jumlah		8.554

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kota Gorontalo, 2012

Tabel 2. menunjukkan pasokan ketersediaan gula pasir di Kota Gorontalo tahun 2012. Pada bulan Januari pasokan sebesar 698 ton, Februari 705 ton, maret 692 ton, April 594 ton, Mei 582 ton, Juni 607 ton, Juli 990 ton, Agustus 1037 ton, September 592 ton, Oktober 445 ton, November 700 ton dan Desember 912 ton.

Berdasarkan jumlah pasokan gula pasir perbulan dapat dilihat jumlah pasokan yang terbanyak pada bulan Agustus yaitu berjumlah sebesar 1037 ton, di bandingkan dengan bulan lainnya, karena pada bulan Agustus bertepatan dengan bulan Ramadan (puasa) dan hari raya Idulfitri, sehingga jumlah permintaan gula pasir meningkat, sedangkan pada bulan Oktober jumlah pasokan ketersediaan gula pasir sedikit yaitu berjumlah 445 ton. Pasokan gula pasir di kota gorontalo dibandingkan dengan jumlah permintaan konsumsi gula pasir/rumah tangga mengalami selisih, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Selisih Pasokan dan Permintaan Konsumsi Gula Pasir di Kota Gorontalo, 2012.

No	Bulan	Pasokan Gula Pasir	Permintaan Konsumen Gula Pasir	Selisih
1	Januari	698	249	449
2	Februari	705	291	414
3	Maret	692	204	488
4	April	594	216	378
5	Mei	582	243	339
6	Juni	607	258	349
7	Juli	990	294	696
8	Agustus	1037	306	731
9	September	592	168	424
10	Oktober	445	252	193
11	November	700	237	463
12	Desember	912	276	636
Jumlah		8.554	2.994	5.560

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kota Gorontalo, 2012

Tabel 3. Menunjukkan selisih pasokan dan permintaan konsumen gula pasir di Kota Gorontalo tahun 2012. Pada bulan Januari selisihnya sebesar 449 ton, Februari 414 ton, Maret 488 ton, April 378 ton, Mei 339 ton, Juni 349 ton, Juli 696 ton, Agustus 731 ton, September 424 ton, Oktober 193 ton, November 463 ton dan Desember 636 ton.

Berdasarkan jumlah selisih pasokan dan permintaan konsumen gula pasir perbulan dapat dilihat jumlah selisih yang terbanyak pada bulan Agustus yaitu berjumlah sebesar 731 ton, di bandingkan dengan bulan lainnya, karena pada bulan Agustus bertepatan dengan bulan Ramadan (puasa) dan hari raya Idulfitri, sehingga jumlah permintaan gula pasir meningkat, sedangkan pada bulan Oktober jumlah selisih gula pasir sedikit yaitu berjumlah 193 ton.

Pengaruh Permintaan Masyarakat Terhadap Pasokan Gula Pasir

Permintaan gula pasir dapat dicari dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi sederhana. Sehingga diketahui jumlah hasil analisisnya pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh Permintaan Masyarakat terhadap Pasokan Gula Pasir di Kota Gorontalo.

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.81255	275.5684	0.039237	0.9695
X	2.813711	1.091619	2.577557	0.0275
R-squared	0.399176	Mean dependent var		712.8333
Adjusted R-squared	0.339093	S.D. dependent var		178.6891
S.E. of regression	145.2674	Akaike info criterion		12.94604
Sum squared resid	211026.1	Schwarz criterion		13.02686
Log likelihood	-75.67625	Hannan-Quinn criter.		12.91612
F-statistic	6.643802	Durbin-Watson stat		1.990190
Prob(F-statistic)	0.027531			

Dari persamaan regresi di atas maka penjabaran nilai a dan b tersebut adalah: a) adalah jika permintaan konsumen gula pasir (X) sebesar 0 (tidak ada permintaan) maka pasokan gula pasir akan berkurang 11,73 ton. b) jika permintaan konsumen gula pasir (X) naik sebesar 1 ton maka pasokan gula pasir akan naik sebesar 2.81 ton.

Berdasarkan koefisien perhitungan korelasi linier sederhana diatas maka besarnya korelasi antara jumlah permintaan konsumen gula pasir (X) dengan pasokan gula pasir (Y) adalah $r = 0,63$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara permintaan konsumen gula pasir dengan pasokan gula pasir adalah positif dan sangat erat. Artinya hubungan antara jumlah permintaan konsumen gula pasir dengan peningkatan pasokan gula pasir sangat kuat dan positif, hal ini disebabkan karena nilai positif dan mendekati 1 (satu) dengan kata lain jika jumlah permintaan konsumen gula pasirmeningkat maka pasokan gula pasir akan meningkat.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh permintaan konsumen gula pasir terhadap pasokan gula pasir maka digunakan koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0,39$ artinya jumlah permintaan konsumen gula pasirmempengaruhipasokan gula pasir

sebesar 39% sedangkan sisanya adalah sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, yang belum diteliti..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Permintaan konsumen gula pasir di Kota Gorontalo terbanyak pada bulan Agustus , yaitu sebesar 306 ton, karena pada bulan tersebut bertepatan dengan bulan Ramadhan (puasa), dan hari raya Idul Fitri bagi umat Islam, sedangkan permintaan konsumen gula pasir yang paling sedikit pada bulan september yaitu berjumlah 168 ton.
1. Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas permintaan konsumen gula pasir berpengaruh 39% terhadap pasokan gula pasir, sedangkan 61% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang belum diteliti..

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan model untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pasokan gula pasir selain permintaan konsumen gula pasir.
2. Bagi pemerintah untuk menjaga ketersediaan pasokan gula pasir harus ada lembaga instansi yang

mengelolaknya seperti Bulog karena kita ketahui bersama gula pasir ini merupakan salah satu bahan pokok yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pemerintah daerah harus membuat perda tentang harga gula pasir agar harga gula pasir tetap relatif terjangkau oleh konsumen di Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A; Junaidi, ; Yulmardi,. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. IPB Press. Bogor
- Anatan. 2006. *Supply Chain Managemen Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta Cetakan Kesatu. Bandung.
- Badan Meteorologi Dan Geofisika gorontalo. 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik RI. 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gorontalo. 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Bowersox. 1989. *Supply Chain Managemen Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta Cetakan Kesatu. Bandung.
- Chen. 2004. *Supply Chain Managemen Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta Cetakan Kesatu. Bandung.
- D'Amours. 1999. *Supply Chain Managemen Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta Cetakan Kesatu. Bandung.
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Dinas Perindustrian, perdagangan Dan Koprasi Kota Gorontalo. 2012.
- Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. 2011. *Laporan Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Erickson. 1987. *Manajemen Pemasaran* . Yokyakarta: Graham Ilmu.
- Ernawati dan Gunarsyah. 2003. *Analisis permintaan gula pasir di semarang*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia.
- Gunaryo. 2001. *Ekonomi Politik Perdagangan Gula di Indonesia*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yokyakarta.
- Hasan. 2008. *Metode penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia
- Heizer dan Render. 2006. *Manajemen oprasi*. Selemba Empat. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi kelayakan bisnis*. Kencana. Jakarta.
- Kerlinger. 1996. *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Kim dan Narasimhan.2002. *Supply Chain Managemen Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta Cetakan Kesatu. Bandung.
- Kotler. 1986. *Marketing*. Penerjemah: Hurujati Purwoko, Jilid 1, Cetakan Ketika. Jakarta: Erlangga.
- Kotler. 2006. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler dan Keler. 2007. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta: Bandung.
- Kotler dan Armstrong. 1999. *Ekonomi Manajerial*. Alfabeta. Yogyakarta.
- Kurniawati, Ani. 2005. *Kajian Pengembangan Pergulaan di Indonesia*. Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS) Program Paska Sarjana (S3) IPB.

- Kusuma. 1999. Manajemen produksi
Perencanaan Dan Pengendalian
Produksi. Andi. Yogyakarta.
- Lee dan Whang. 2000. *Supply Chain
Managemen Teori Dan Aplikasi*.
Penerbit Alfabeta Cetakan
Kesatu. Bandung.
- Mangkunegara, A.P.2002. *Perilaku
Konsumen*. Bandung: PT Refika
Aditama.
- Maria. 2005. *Analisis Kebijakan Tata
Niaga Gula Terhadap
Ketersediaan dan Harga
Domestic Gula Pasir di
Indonesia*. Seminar Nasional
PB3 Deptan RI: Bogor..